

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2025

Iwin Arnova¹, Jamilah², Inas Tsabitah³

Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu

e-mail: iwinarnova89@gmail.com¹, jamila20042003jamila@gmail.com²,
inastsabitah8@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio utang terhadap Perusahaan digunakan untuk mengukur struktur modal, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Price-to-Book Value. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda pada sampel 10 perusahaan dalam non- keuangan di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan serta menjadi acuan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian yang optimal guna meningkatkan nilai perusahaan (Safrizal et al., 2025).

Kata Kunci: Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

Abstract – This study aims to examine the impact of capital structure on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The debt-to-Equity ratio is used to measure capital structure, while firm value is measured using Price-to-Book Value. This study uses a quantitative method with multiple linear regression analysis on a sample of 10 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is quantitative analysis with multiple linear regression to examine the relationship between capital structure and firm value. This study is expected to provide an empirical contribution in understanding the impact of capital structure on firm value and serve as a reference for management in making optimal financing decisions to increase firm value (Safrizal et al., 2025).

Keywords: Capital Structure, Company Value.

PENDAHULUAN

Struktur modal adalah keputusan keuangan penting yang dihadapi manajemen perusahaan, karena berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko, biaya modal, dan nilai pemegang saham. Di Indonesia, sektor konstruksi bangunan merupakan salah satu pilar ekonomi yang berkontribusi besar terhadap pengembangan infrastruktur, namun sektor ini juga rentan terhadap perubahan ekonomi, kenaikan inflasi, serta risiko dalam proyek. Pada periode 2022 hingga 2025, setelah pandemi COVID-19, perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tantangan seperti kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian pasar. Hal ini menjadikan keputusan struktur modal semakin penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering diukur melalui Tobin's Q, yang mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset dan potensi pertumbuhan masa depannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor konstruksi, karena banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada sektor manufaktur atau perbankan (Adityaputra, 2024)

Konstruksi bangunan merupakan industri yang terus berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan. Semakin maju suatu wilayah, semakin pesat pula industri konstruksinya karena meningkatnya permintaan akan bangunan seperti rumah tinggal,

gedung industri, dan fasilitas umum. Konstruksi bangunan merupakan kegiatan ekonomi yang berperan krusial dalam mencapai berbagai target dan mendukung tujuan pembangunan nasional. Investasi di sektor ini umumnya berjangka panjang dan akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Investasi di sektor konstruksi juga dianggap sebagai pilihan yang menjanjikan dan menawarkan imbal hasil yang signifikan, karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh dari tahun ke tahun (Indrawan & Muhamadden, 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Apakah struktur modal memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Permasalahan ini muncul akibat adanya perbedaan temuan penelitian sebelumnya; beberapa penelitian menunjukkan hubungan positif antara utang dan nilai perusahaan, misalnya melalui manfaat pajak, sementara penelitian lain menunjukkan hubungan negatif karena tingginya risiko keuangan. Lebih lanjut, kondisi pasar yang berbeda di Indonesia, seperti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dampak pandemi COVID-19, menimbulkan pertanyaan tentang kesesuaian teori struktur modal dalam konteks ini (Zain et al., 2025).

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menguji hubungan yang signifikan antara rasio utang terhadap ekuitas dengan indikator nilai perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi kepada manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan struktur modal untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori untuk menguji hubungan kausal antara struktur modal dan nilai perusahaan. Desain penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menjelaskan dampak variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif, dengan hipotesis utama menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Teori trade-off dan pecking order digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini (Wagisuwari & Sitorus, 2024).

Populasi dan Sampel

1. Populasi: Populasi penelitian dalam studi mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2025 adalah seluruh perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dalam periode tersebut. Berdasarkan data, ada puluhan emiten sektor konstruksi yang terdaftar di BEI
2. Sampel: Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan sub sektor bangunan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 secara berturut-turut dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Berikut adalah perusahaan sektor konstruksi bangunan yang dijadikan sampel dengan jumlah 10 perusahaan.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen: Struktur modal, diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas (ratio utang terhadap ekuitas = total utang dibagi dengan total ekuitas),
2. Variabel Dependen: Nilai perusahaan, diukur dengan dua indikator:
3. Price-to-Book Value (PBV) = harga saham pasar dibagi dengan nilai buku ekuitas per lembar saham.
4. Variabel Kontrol (opsional, jika diperlukan): Ukuran perusahaan (diukur dengan logaritma natural total aset), profitabilitas (diukur dengan return on assets/ROA), dan

pertumbuhan aset (diukur dengan persentase perubahan total aset).

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2015:26) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan angka-angka atau data dan analisis dengan statistik. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data sekunder atau informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung yang bersumber resmi website www.idx.com BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2022-2025 sebanyak 10 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur modal adalah perbandingan antara utang dan modal sendiri (ekuitas) untuk membiayai perusahaan, sedangkan nilainya adalah pengaruhnya terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, seperti harga saham dan valuasi. Struktur modal yang optimal dapat membantu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai ini dipengaruhi oleh tingkat utang; jika utang di bawah batas optimal, penambahan utang bisa meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika di atas batas optimal, nilai perusahaan bisa menurun.

10 Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama Perusahaan	Laporan Tahunan			
		2022	2023	2024	2025
1	PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA)	Rp 39.634.795	Rp 30.801.656	Rp 30.238.518	Rp 26.105.888
2	PT. Adhi Karya Tbk (ADHI)	Rp 30.549.562	Rp 28.580.550	Rp 22.518.357	Rp 20.711.298
3	PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP)	Rp 32.391.722	Rp 38.811.379	Rp 29.120.451	Rp 28.082.731
4	PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	Rp 2.322.562	Rp 2.504.811	Rp 2.714.645	Rp 2.820.340
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)	Rp 2.381.520	Rp 2.328.121	Rp 2.239.564	Rp 2.172.048
6	PT BUKAKA Teknik Utama Tbk (BUKK)	Rp 2.252.136	Rp 1.940.277	Rp 2.374.403	Rp 2.448.439
7	PT Asset Indonusa Tbk (ACST)	Rp 1.606.973	Rp 2.166.914	Rp 2.491.320	Rp 2.482.333
8	PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA)	Rp 655.359	Rp 571.312	Rp 768.244	Rp 1.123.605
9	PT Waskita Karya (WSKT)	Rp 3.874.862	Rp 4.413.635	Rp 2.842.153	Rp 19.860.133
10	PT Nusa Konstruksi Enjining Tbk (DGK)	Rp 357.048	Rp 401.342	Rp 630.295	Rp 867.384
	Jumlah	Rp 116.026.539	Rp 112.519.997	Rp 95.937.950	Rp 106.674.199

Konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2022-2025, Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa:

1. struktur modal berpotensi berpengaruh terhadap nilai (value) perusahaan
2. pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Uji simultan menunjukkan bahwa: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur Modal

Frank J Fabozzi and Pamela Peterson (2000) Menurut Fabozzi dan Peterson, definisi dari struktur modal adalah kombinasi dari hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai proyek perusahaan.

Definisi: Perimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri (ekuitas).

Komponen Utama: Utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham (ekuitas).

Pengukuran: Sering diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) atau perbandingan ekuitas terhadap utang.

1. Nilai Struktur Modal

Tujuan: Memaksimalkan nilai perusahaan.

Teori Trade-off:

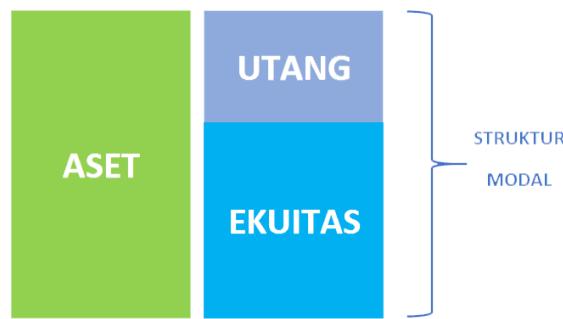
Jika struktur modal masih di bawah titik optimal, penambahan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan (misalnya, karena penghematan pajak dari bunga utang).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah suatu organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual, sebagaimana dijelaskan oleh Nurviana (2016). Nilai perusahaan mengacu pada bagaimana investor memandang keberhasilan suatu perusahaan, yang seringkali berkaitan dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan harapan para pemilik, karena mengindikasikan keuntungan pemegang saham yang substansial (Hemastuti, 2014). Karena pentingnya nilai perusahaan, investor dan kreditor semakin selektif dalam menentukan investasi atau pemberian kredit. Nilai perusahaan yang baik memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sedangkan bagi kreditor, nilai perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya, sehingga kreditor merasa kurang khawatir dalam memberikan pinjaman (Finansial et al., 2017)

Jika struktur modal sudah di atas titik optimal, penambahan utang dapat menurunkan nilai perusahaan karena risiko keuangan yang semakin besar. Pengaruh: Struktur modal yang optimal adalah yang mampu memberikan nilai perusahaan maksimum dengan biaya modal minimum. Struktur modal yang tepat akan sangat bergantung pada industri, potensi pertumbuhan, profitabilitas, dan toleransi risiko perusahaan (Kasus et al., 2023)

Ukuran Perusahaan: Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor untuk menambah sumber pendanaan dari utang, yang bisa meningkatkan nilai perusahaan (Akuntansi et al., 2024).



Regrasi sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan linier antara satu variabel independen dan satu variabel dependen untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Tujuannya adalah untuk memahami hubungan antar variabel dan memprediksi hasil berdasarkan nilai variabel independen. Poin utama tentang regresi sederhana Dua variabel: Regresi sederhana melibatkan hanya dua variabel: satu variabel independen (prediktor) dan satu variabel dependen (respons). Hubungan linier: Metode ini mengasumsikan adanya hubungan linier, yang berarti perubahan pada variabel independen akan menyebabkan perubahan yang konstan pada variabel dependen, dan hubungan ini digambarkan sebagai garis lurus. Tujuan

utama: Memahami hubungan: Menganalisis dan meringkas hubungan antara dua variabel kuantitatif. Memprediksi hasil: Menggunakan nilai variabel independen untuk memprediksi nilai variabel dependen.

KESIMPULAN

Struktur modal merupakan faktor penting yang secara langsung memengaruhi nilai perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia. Namun, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten di tiap penelitian. Beberapa studi menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa komposisi penggunaan utang dan ekuitas tidak secara langsung menaikkan nilai pasar perusahaan jika dilihat secara individual. Sementara itu, secara simultan dengan variabel lain seperti pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, struktur modal justru menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, variabel pertumbuhan perusahaan kerap terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan, artinya peningkatan volume atau ekspansi perusahaan terkadang malah menurunkan nilai pasar, mungkin akibat persepsi risiko atau biaya pertumbuhan yang tinggi. Sebaliknya, ukuran perusahaan secara konsisten berpengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena faktor reputasi, kepercayaan investor, dan kestabilan operasi.

Saran

1. Perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia hendaknya mengelola struktur modal secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, terutama dengan memperhatikan keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas.
2. Manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut pengaruh struktur modal dengan menggunakan variabel mediasi atau moderasi untuk memahami mekanisme pengaruhnya secara lebih detail.
4. Disarankan juga melakukan penelitian terkini hingga tahun 2025 dengan data yang lebih lengkap untuk memperbarui temuan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). 7(1), 472–488.
- Akuntansi, J., Modal, P. S., Perusahaan, P., Terhadap, P., Perusahaan, N., Infrastruktur, P., Indonesia, D. I., & Erdi, T. W. (2024). Available at [http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap.25\(01\), 1–6.](http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap.25(01), 1–6.)
- Finansial, A., Nilai, T., Studi, P., & Tommy, P. (2017). PERUSAHAAN CONSUMER GOODS SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG FINANCIAL ANALYSIS TO FIRM VALUE (STUDY ON CONSUMER GOODS COMPANIES. 5(3), 4485–4494.
- Indrawan, A. D., & Muhamaddan, A. K. (2024). Pengaruh pendanaan investasi pada proyek konstruksi. 4(9), 3824–3828.
- Kasus, S., Perusahan, P., Makanan, S., Minuman, D., Di, T., Periode, B. E. I., Marlin, T., Manurung, S., & Wildan, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1), 83–90. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>

- Safrizal, M., Prayoga, D., Aristawati, S., Agustin, P. N., Agustin, F. D., & Asitah, N. (2025). Nusantara Entrepreneurship and Management Review Transformasi Pembayaran Digital di Era Ekonomi Digital : Analisis Efisiensi dan. 29–38.
- Wagisuwari, K. S., & Sitorus, P. M. T. (2024). Analisis Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory Terhadap Struktur Modal. 8, 2380–2392.
- Zain, J., Putri, S., Br, P., Syahputra, O., Indonesia, U. P., & Medan, K. (2025). The Effect of Profitability and Capital Structure on Company Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia * Coresponding Author Indonesia . Sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian dan menarik untuk dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan . Nilai perusahaan yang tinggi menjelaskan dinamika nilai perusahaan di sektor perbankan . terhadap penjualan , aset , atau ekuitasnya . Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi (ROA) dan Return on Equity (ROE) sering digunakan untuk mengukur tingkat. 6(4), 4451–4460.